

The gastro-esophageal reflux disease questionnaire using Indonesian language: a language validation survey

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333059&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Untuk menilai kegunaan dari kuesioner Gastro-esophageal Reflux Disease (GERD) pada diagnosis GERD, untuk memvalidasi kuesioner GERD yang ditulis dalam bahasa Indonesia, dan untuk mengevaluasi reabilitas dari kuesioner GERD yang ditujukan untuk pasien GERD yang berbahasa Indonesia (Studi Virginia).

Metode: Studi ini menggunakan survei yang bersifat prospektif pada 40 pasien yang terdiagnosis GERD berdasarkan pemeriksaan endoskopi di 3 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, dan Surabaya) dari 15 Januari sampai dengan 15 Mei 2009. Pasien diminta untuk melengkapi kuesioner GERD dan dinilai validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut.

Hasil: Persentase responden yang melaporkan gejala selama 4-7 hari adalah sebagai berikut: 67.5% mengalami rasa seperti terbakar di bagian belakang tulang dada (heartburn); 65.0% merasa isi lambung (cairan atau makanan) naik ke arah kerongkongan atau mulut (regurgitasi); 70% merasa nyeri pada bagian tengah perut atas; 57.5% mengalami rasa mual; 62.5% mengalami kesulitan tidur yang dikarenakan heartburn dan / atau regurgitasi; dan 62.5% meminum obat tambahan untuk heartburn dan / atau regurgitasi selain dari apa yang telah dianjurkan oleh dokter. Nilai alpha Cronbach adalah 0.834, yang menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner GERD yang berbahasa Indonesia adalah valid dan reliabel untuk pasien GERD Indonesia.

Kesimpulan: Studi ini mencapai tujuan utamanya dan menunjukkan bahwa kuesioner GERD memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk digunakan pada pasien GERD yang berbahasa Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian DIAMOND, yang menunjukkan bahwa kuesioner GERD dapat digunakan untuk mendiagnosis GERD pada gejala awal yang dilaporkan. (Med J Indones 2011; 20:125-30).

<hr>

Abstract

Background: The aims of this study were to test the usefulness of the Gastro-esophageal Reflux Disease Questionnaire (GERDQ) in the diagnosis of GERD, to validate the GERDQ written in Indonesian language, and to evaluate the reliability of the GERDQ for use in Indonesian-speaking GERD patients (Virginia study).

Methods: This was a prospective survey of 40 patients diagnosed with GERD, based on an endoscopic examination, in 3 cities in Indonesia (Jakarta, Bandung, and Surabaya) from 15 January to 15 May 2009. Patients were asked to complete the GERDQ, and the validity and reliability of the questionnaire were assessed.

Results: The percentages of respondents who reported symptoms lasting 4-7 days were as follows: 68% had a burning sensation behind the breastbone (heartburn); 65% had stomach content (fluid) move upwards to the throat or mouth (regurgitation); 70% had a pain in the centre of the upper abdomen; 58% had nausea; 63% had difficulty sleeping because of the heartburn and/or regurgitation; and 63% took additional

medication for heartburn and/or regurgitation. Cronbach's alpha was 0.83, indicating that all of the questions in the Indonesian-language GERDQ are valid and reliable for Indonesian GERD patients.

Conclusions: This study achieved the primary objectives and showed that the GERDQ is valid and reliable for use with Indonesian-speaking GERD patients. The results were consistent with those of the DIAMOND study, which showed that the GERDQ can be used to diagnose GERD on the basis of the reported symptoms. (Med J Indones 2011; 20:125-30)